BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkulu Selatan

Bengkulu Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang terletak dibagian selatan daerah yang dikenal dengan Bumi Sekundang Setungguan ini berdiri berdasarkan Keputusan Gubernur Militer Daerah Militer Istimewa Sumatera Selatan pada tanggal 8 Maret 1949 Nomor GB/27/1949 tentang pengangkatan Baksir sebagai Bupati Bengkulu Selatan sebelumnya bernama Kabupaten Manna Kaur (1945–1948) dan Kabupaten Seluma Manna Kaur (1948–1949). Pada perkembangan selanjutnya dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden RI tanggal 14 November 1956 dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1956. Ibu Kota Kabupaten Bengkulu Selatan berada di Kecamatan Kota Manna.

Sementara peringatan hari jadi Kabupaten Bengkulu Selatan ditetapkan pada tanggal 8 Maret. Ketetapan ini berdasarkan kesepakatan masyarakat tanggal 7 Juni 2005. Kesepakatan masyarakat yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah (Perda) No. 20 tanggal 31 Desember 2005 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah No. 13 Tanggal 2 Januari 2006 Seri C. Dalam perkembangannya kemudian Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami pemekaran tahun 2003. Wilayah Kabupaten bengkulu Selatan dipecah menjadi tiga kabupaten, dengan pembentukan dua daerah otonomi baru yakni Kabupaten

Seluma dan Kabupaten Kaur. Pembentukan Kabupaten Seluma dan kaur ini berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2003.[54]

Wilayah perencanaan RT/RW Kabupaten Bengkulu Selatan mencakup seluruh wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan dengan luas wilayah 118.610 Ha, yang terletak antara 4°09'39" - 4°33'34" Lintang Selatan dan 102°47'45" - 103°17'18" Bujur Timur, yang secara administratif dibagi menjadi 11 (sebelas) kecamatan, sebagai berikut :

1. Kecamatan Kedurang dengan luas 23.455 Ha
2. Kecamatan Seginim dengan luas 6.152 Ha
3. Kecamatan Pino dengan luas 6.188 Ha
4. Kecamatan Manna dengan luas 3.317 Ha
5. Kecamatan Kota Manna 3.216 Ha
6. Kecamatan Pino Raya 22.350 Ha
7. Kecamatan Kedurang Ilir 5.820 Ha
8. Kecamatan Air Nipis 20.328 Ha
9. Kecamatan Ulu Manna 23.692 Ha
10. Kecamatan Bunga Mas 3.508 Ha
11. Kecamatan Pasar Manna 584 Ha

Batas-batas wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Seluma
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kaur
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Laut Hindia

[54] **Sahri Senadi,** *Sejarah dan Perkembangan Kabupaten Bengkulu Selatan, Ini 24 Bupati Yang Pernah Memimpinnya,* Radar Selatan, accessed April 24, 2025. https://radarselatan.bacakoran.co/read/4723/sejarah-dan-perkembangan-kabupaten-bengkulu-selatan-ini-24-bupati-yang-pernah-memimpinnya.

4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan.[55]

B. Penambangan Batu Hias Kabupaten Bengkulu Selatan

Ada beberapa perusahaan pada lokasi penambangan galian C yang mendapat izin atau memperpanjang izin dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Bengkulu Selatan seperti penambangan batu kali, pasir, koral dan batu hias yang umumnya berlokasi di daerah ilir dalam kecamatan Manna, kecamatan Bunga Mas.

Penambangan batu hias di Kabupaten Bengkulu Selatan, khususnya di desa Tanjung Besar dan sekitarnya, merupakan aktivitas yang cukup signifikan karena daerah ini memiliki garis pantai yang panjang dengan sumber daya batu hias bernilai ekonomis. Batu hias ini banyak diambil dari pantai dan dijual kembali, namun sebagian besar penambangan dilakukan secara ilegal tanpa izin resmi dari pemerintah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kesulitan mengurus izin pertambangan, kurangnya sosialisasi dari pemerintah, serta latar belakang ekonomi masyarakat setempat yang mendorong mereka melakukan penambangan ilegal.

Di satu sisi pencari batu hias di di Desa Tanjung Besar, Manggul, Tumbuk Tebing Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan merasa senang, karena akhir-akhir ini pembeli batu hias semakin ramai. Dari berbagai jenis batu hias yang ada, paling banyak diminati oleh masyarakat adalah batu hias telur puyuh atau batu bulat kecil berwarna putih. Namun apabila pembelinya langsung oleh pengepul atau toke

[55] Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 08 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2011 – 2031.

batu, semua jenis batu hias yang sudah disortir semuanya langsung dengan sistem borong. Jenis-jenisnya adalah, telur puyuh, batu A1 sampai A3 yakni batu dari berbagai bentuk dan ukuran serta batu pipih warna dan batu pipih polos.[56]

Beberapa kasus penambangan dan pengangkutan batu hias ilegal di Bengkulu Selatan telah terungkap, seperti penangkapan tersangka berinisial RI yang mengangkut 45 ton batu hias tanpa izin dan menjualnya ke luar provinsi, tepatnya ke Jawa Timur. Rl mengambil batu hias dari pengepul dan masyarakat di Kecamatan Bunga Mas tanpa memiliki izin pertambangan resmi (IUP).[57] Penegakan hukum terhadap kegiatan ilegal ini telah dilakukan oleh pihak kepolisian dan kejaksaan, dengan ancaman hukuman penjara hingga 5 tahun berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah diperbarui.

C. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Selatan

Dinas Lingkungan Hidup dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kedudukannya adalah sebagal Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang merupakan unsur pendukung Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan

---

[56] Rohil Minata, *Batu Hias Bengkulu Selatan Makin Diminati*, Radio Republik Indonesia, accesed April 26, 2025. https://www.rri.co.id/bengkulu/daerah/656787/batu-hias-bengkulu-selatan-makin-diminati.

[57] Beta Misutra, *Polda Bengkulu Gagalkan Penyelundupan 45 Ton Batu Hias Ilegal Tujuan Gresik Jatim*, Tribun Bengkulu, accesed April 26, 2025. https://bengkulu.tribunnews.com/2024/05/30/polda-bengkulu-gagalkan-penyelundupan-45-ton-batu-hias-ilegal-tujuan-gresik-jatim

pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai dengan visi, misi dan program Walikota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.[58]

2. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Selatan

Visi merupakan arah atau kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*Clarity of direction*) berdasarkan situasi dan kondisi saat ini. Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan telah menetapkan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2019-2023 yang merupakan penjabaran dari Visi Wali Kabupaten Bengkulu Selatan, yaitu sebagai berikut.

a. Kabupaten Bengkulu Selatan yang sejahtera diwujudkan dengan tercapainya tarafkehidupan masyarakat yang baik dan berkualitas sehingga terbentukkehidupan masyarakat yang makmur dan berkeadilan serta menjadikanmasyarakat sebagai subjek dan objek dalam pembangunan.

b. Kabupaten Bengkulu Selatan yang berakhlakul kharimah diwujudkan dengantercapainya tatanan kehidupan masyarakat yang memiliki sikap danperilaku akhlak mulia yang dicerminkan melalui kualitas hubungan antamanusia dengan Tuhan dan hubungan antar manusia itu sendiri, danmenjadi landasan moral dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pemahaman dan pengamalan agama secara benar diharapkan dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang religius, demokratis, mandiri, berkualitas sehat jasmani

[58] Tim Dinas Lingkungan Hidup, "Profil Tentang Dinas Lingkungan Hidup", accesed April 27, 2025. https://dlhbengkuluselatan.org/profile/tentang/

dan rohani, serta tercukupi kebutuhan material spiritual, sehingga mampu mewujudkan sebuah masyarakat madaniyyah dan hidup menuju negeri yang adil, makmur, dan diberkati.

c. Kabupaten Bengkulu Selatan yang berdaya saing diwujudkan dengan tercapaianya sumber daya manusia (SDM) yang inovatif, kreatif dan kompetitif;perekonomian daerah yang inovatif, kreatif, kompetitif dan berkeadilan;infrastruktur, fasilitas, permukiman kota yang inovatif dan kompetitif danlingkungan hidup; serta didukung oleh tata kelola pemerintahan danpelayanan publik yang baik, prima, inovatif, kreatif dan kompetitif dalammenyongsong era kompetisi dengan daerah lainnya baik dalam lingkup wilayah sekitar, nasional maupun internasional.[59]

2. Misi

a. Bersama membangun kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegritas;
b. Bersama meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan;
c. Bersama meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mandiri dan berkeadilan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Selatan mendukung pencapaian Misi ke-2 yaitu Bersama meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan, dan

[59] Tim Dinas Lingkungan Hidup, “Profil Tentang Dinas Lingkungan Hidup”, accesed April 27, 2025. https://dlhbengkuluselatan.org/profile/tentang/

berwawasan lingkungan. Keterkaitan antara misi Kabupaten Bengkulu Selatan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Visi : Terwujudnya pelayanan prima yang cerdas dan berkualitas
b. Misi : Bersama meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.[60]

[60] Tim Dinas Lingkungan Hidup, "Profil Tentang Dinas Lingkungan Hidup", accesed April 27, 2025. https://dlhbengkuluselatan.org/profile/tentang/

D. Gambaran Umum Desa Tanjung Besar Kecamatan Manna Bengkulu Selatan

Desa Tanjung Besar merupakan salah satu desa di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki kantor desa yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan sekaligus pusat pelayanan bagi masyarakat setempat dalam berbagai kebutuhan administratif dan legalitas. Desa Tanjung Besar Kecamatan Manna merupakan desa yang aktif dalam pelaksanaan pemerintahan desa dan pelayanan publik, dengan fokus pada kepuasan masyarakat melalui pelayanan yang ramah dan profesional dari perangkat desa.

. Adapun visi dan misi Desa Tanjung Besar yakni:

1. Visi dan Misi Desa Tanjung Besar

   Visi Desa

   Terwujudnya Desa Tanjung Besar yang Mandiri, Sejahtera, dan Berdaya Saing melalui Pembangunan Berbasis Potensi Lokal dan Partisipasi Masyarakat

   Misi Desa

   a. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
   b. Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal
   c. Menciptakan Desa yang Bersih
   d. Meningkatkan Keamanan Desa
   e. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan
   f. Meningkatkan Infrastruktur dan Sarana Prasarana Desa
   g. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa.

Jumlah penduduk di Desa Tanjung Besar yaitu 752 jiwa, terdiri dari 363 laki-laki dan 389 perempuan. Warga Desa Tanjung Besar mayoritas hampir 50% bermata pencaharian sebagai petani dan sekitar 30% bekerja sebagai penambang batu hias. Secara geografis, desa ini berada di wilayah pesisir yang memiliki potensi sumber daya alam berupa lahan pertanian sekaligus batuan hias yang terdapat di sepanjang pantai. Kondisi geografis tersebut membentuk pola mata pencaharian masyarakat yang cenderung bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber pangan utama.

Aktivitas penambangan batu hias yang dilakukan sebagian warga Desa Tanjung Besar membawa dampak serius terhadap kondisi lingkungan di sekitar kawasan pesisir. Penambangan yang dilakukan tanpa memperhatikan kaidah konservasi telah menyebabkan abrasi pantai, kerusakan ekosistem pesisir, serta perubahan bentang alam yang semula alami menjadi rusak. Selain mengurangi keindahan panorama pantai yang sebenarnya memiliki potensi wisata, kerusakan lingkungan ini juga berpengaruh terhadap keberlanjutan lahan pertanian di sekitar kawasan, karena abrasi menggerus wilayah daratan secara perlahan. Fenomena ini menunjukkan bahwa kegiatan penambangan ilegal bukan hanya sekadar aktivitas ekonomi masyarakat, melainkan juga menimbulkan konsekuensi ekologis yang nyata dan dapat mengancam keseimbangan lingkungan jangka panjang.

Untuk menggambarkan kondisi tersebut, berikut ditampilkan dokumentasi foto yang memperlihatkan dampak kerusakan pantai akibat aktivitas penambangan yang diambil peneliti pada bulan Januari 2025.